

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Syariah Indonesia Purwakarta mengadakan kegiatan Saba Desa pada hari Sabtu, 22/12/2018 di Kp. Cigarukgak RT 015/RW 004 Ds. Sukatani Kec. Sukatani Kab. Purwakarta. Saba Desa merupakan program kerja BEM STIES IP memiliki arti mengunjungi desa. Saba Desa memiliki beberapa kegiatan-kegiatan sosial.

Hilman Maliki Lutby selaku Presiden BEM menuturkan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi dari pada yang termaktub dalam Tridarma Perguruan Tinggi yakni pengabdian terhadap masyarakat". Kegiatan itu berlangsung dari pagi hingga malam hari. Diawali silaturahmi dengan pejabat setempat yaitu Pak RT Farhan yang menyambut kedatangan kami, lalu dengan pemuka agama setempat. "Alhamdulillah abdi ngaraos bingah kadongkapan mahasiswa ti purwakarta, asa ka angken, nya kos kieu gening cigarukgak mah nya", (Alhamdulillah saya merasa bahagia kedatangan mahasiswa dari purwakarta serasa diakui, ya seperti inilah cigarukgak.-red) seraya tersenyum kami mengamini sambutan Pak RT tersebut.

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan bersih bersih mesjid. Setelah Dzuhur, kami menyambangi warga kp. Cigarukgak satu persatu sekaligus memberikan bantuan pakaian layak pakai, disana kami bersilaturahmi, berbincang, saling mengenal dan coba memahami apa saja yang menjadi keluhan kesah warga. Menjelang ashar kami kembali ke rumah singgah, rumah tersebut kebetulan milik orang tua dari Pak RT. Setelah ashar kami belajar bersama anak-anak di pengajian sore, senyum bahagia anak-anak yang kami jumpai seolah menjadi spirit bagi kami untuk terus belajar. Haru serta prihatin itulah yang kami rasakan, ditengah sulitnya akses jalan dalam menempuh pendidikan mereka pantang menyerah untuk menuju sekolah mereka harus berjalan ke kampung sebelah setelah melewati pematang sawah, jembatan sungai dan pemukiman warga, kampung randiah, cukup lumayan jauh bagi anak-anak seusia mereka.

Selain belajar dan bercengkrama dengan anak-anak kp. Cigarukgak kami juga memberikan cinderamata, yaitu beberapa buku tulis dan alat tulis hasil pemberian mahasiswa STIES IP ketika Softskill. Kegiatan dilanjutkan setelah salat maghrib berjamaah, kami dari BEM STIES Indonesia Purwakarta beserta masyarakat kampung cigarukgak mengadakan pengajian bersama, dalam kesempatan itu kami mengucapkan banyak terimakasih atas sambutan hangat warga cigarukgak yang telah sudi menerima kedatangan kami, kami tuturkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk berasilaturahmi, mengabdikan untuk masyarakat dan membagi sedikit apa yang kami miliki. Kami juga mewakafkan Al-Quran serta alat kebersihan untuk mesjid.

Kegiatan Saba Desa ini diakhiri dengan pembagian sembako untuk warga cigarukgak, namun ketika maghrib tiba, hujan deras mengguyur kampung cigarukgak, jelas hujan sangat berpengaruh untuk kepulangan kami, karena jalur yang kami lalui akan becek dan licin, jalur tersebut hanya bisa dilalui oleh motor yang sudah di modif trail atau berjalan kaki, sedang kami kebanyakan membawa motor matic, alhasil kami mesti menunggu matahari mengeringkan jalan agar bisa dilalui.

Kami berharap kepada pemerintah setempat baik kabupaten maupun provinsi untuk lebih memperhatikan daerah yang bisa dikatakan terisolir akibat rendahnya pembangunan infrastruktur terutama jalan. Semoga dengan pembangunan jalan baik perekonomian, pendidikan dan lain-lain dapat lebih meningkat. Aamin.